

Ros Aruna

Empat Setengah Lusin

Sajak

2013-2017

BETINA PALING JALANG DI DUNIA

Bagaimana jika si binatang jalang berkelamin betina? Bila dia meradang dan menerjang akankah keberaniannya dimaknai sebagai perjuangan dan bukan ancaman yang harus dikekang?

Daftar Isi

1. Merayakan Kebetinaan
2. Mencari Betina yang Hilang
3. Menjadi Betina
4. Melahirkan Betina
5. Serigala Betina
6. Tarung Betina
7. Betina Malam
8. Betina Paling Jalang Di Dunia
9. Perkosa
10. Menghentikan Gagah
11. Gincu Abu-abu
12. Alis Asimetris
13. Mengukur Ketebalan Pupur
14. Dendam dalam Cap Bibir
15. Malam Jalang Kita
16. Tidak Sempat Tamat
17. Perawan
18. Pemuja Moral
19. Penguasa Malam
20. Wangi
21. Di Balik Kamu
22. Hidup Pun Kembali Bernama
23. Rebut Kembali
24. Riwayat Tubuh
25. Saya Perempuan Maka Saya
Dibunuh
26. Tubuh Kami, Aset Kalian
27. Tiba di Negeri Puan
28. Sepah Gula
29. Ibu Sudah Senja
30. Bekal Kedua
31. Tidurkan Kau?
32. Dewasa
33. Mimpi
34. Dicari: Cinta Paruh Waktu
35. Perempuan Paruh Waktu
36. Laki-laki Paruh Waktu
37. Ibu Paruh Waktu
38. Anak Paruh Waktu
39. Ranukumbolo
40. Bara Murba
41. Mimpi Ibu
42. Litani Buntut Toge
43. Menamai Luka
44. Siapa Pemilik Payudara?
45. Selamat Menempuh Hidup Baru
46. Memunguti Pecahan Hidup
47. Harusnya Perempuan Itu Tahu
48. Mendoakanmu Aku Tidak Tahu
49. Tantangan Untukmu, Suamiku
50. Cara Menghilangkan Noda Gincu di
Bajumu
51. Lumpur Hisap itu Endapan Senyum
52. Ibu Kota Laba-laba
53. Yang Maha Rahim
54. Untuk Anakku Perempuan

Merayakan Kebetinaan

bisakah kau membayangkan
sebuah perayaan kebetinaan dengan mudah
seperti ketika membayangkan perayaan
akan kejantanan?

jika tidak,
mungkin memang belum ada perayaan semacam itu.
karena kebetinaan masih diperjuangkan
dan belum sampai pada tahap perayaan.

2017

Mencari Betina yang Hilang

si jantan berdiri sendirian di pelaminan,
tidak ada betina yang mendampinginya.
semua berjalan seperti biasa,
dia membalas sapaan para tamu,
sambil menjabat tangan mereka satu-satu.
tamu pun tidak ada yang bertanya, "di mana pasanganmu?"
mereka asyik saja menikmati
hidangan prasmanan di tengah ruangan.

kehidupan pernikahan si jantan baik-baik saja,
sampai suatu hari anaknya bertanya,
"kalau laki-laki punya kejantanan, perempuan punya apa?"
lalu ia pun teringat istrinya,
betina yang kehilangan imbuhan
dan dianggap tidak layak sejajar
bersanding dengannya di pelaminan.

2017

Menjadi Betina

gagah dan berani.

ada makna lain yang melekat pada jantan.

bukan hanya soal kelamin pada makhluk hidup,

tidak berhenti pada sifat suatu benda.

tidak ada makna ketiga pada betina.

hanya kelamin, sifat perempuan pada binatang atau benda.

dan yang lainnya:

pasangan (bagi binatang jantan).

hanya dengan dua makna,

menjadi betina tidak semudah menjadi jantan.

hidup sebagai perempuan adalah pencarian kata,

sifat apa yang bisa kami lekatkan

menjadi makna ketiga?

2017

Melahirkan Betina

bagaimana rasanya melahirkan seorang betina ke dunia?
cukup betinakah aku untuk bisa menjadi induknya?
apa yang bisa aku ajarkan padanya tentang menjadi betina?

haruskah kuajarkan agar dia kuat?
apakah kekuatannya kelak akan
membuatnya tak pantas dilindungi?
bila dia belajar untuk mandiri, haruskah kuajarkan juga cara mengusir sepi?
jika dia tumbuh berani, adakah yang dapat mengimbangi?

cukupkah pengetahuan tentang manusia
untuk melahirkan dan membesarkan betina?

2017

Serigala Betina

tertawan dalam kawanan, serigala betina tidak berkawan.

sendiri dia mencari jalan menuju kebebasan.

sendiri katanya sepi,

tidak jika sudah berdamai dengan diri.

sendiri di tengah kebebasan,

serigala betina melolong bulan yang kesepian.

bulan diam.

diam dalam kelam malam.

suatu malam lolongan tak lagi berbalas kesunyian.

kawanan mengajak serigala betina pulang.

sekali lagi dalam kawanan,

serigala betina tidak lagi merasa tertawan.

pulang.

damai dalam diri membawanya

pulang.

2017

Tarung Betina

sekeras-kerasnya pukulan
tidak bisa kulayangkan pada dia yang bertanya,
"anakmu berapa?"
setinggi-tingginya tendangan
tidak mungkin kusasar pada mulut manis yang menyindir,
"menikah saja belum."

secepat-cepatnya tangkisan,
tidak akan mampu menghindar dari tuntutan menjadi betina kebanyakan
yang ukurannya bukan lagi kebahagiaan.

2017

Betina Malam

sedari dalam kandungan,
dia sudah berteman dengan malam.
rahim gelap jadi tempat sembunyi paling nyaman.

saat waktunya keluar menerjang terang,
tatapan mata menjelma pedang menghujam tubuh kecilnya yang telanjang.

terang yang terlalu tajam terlalu menyakitkan bagi si betina malam,
pemuja gelap yang selalu mengutuki siang.

2017

Betina Paling Jalang di Dunia

sudah lama kau kangkangi moral dengan cara-cara liar: pemberontakan, perkelahian, dan tindak kriminal. jalang bisa jadi nama betina tanpa itu semua. kau jalang saat bolos sekolah, dia jalang saat ingin terus sekolah, dan menolak menikah. kau jalang ketika mengepalkan tangan di depan gedung pemerintahan, dia jalang saat bekerja hingga dini hari menjual diri di hotel-hotel sekitarnya.

bagaimana jika si binatang jalang berkelamin betina? bila dia meradang dan menerjang akankah keberaniannya dimaknai sebagai perjuangan dan bukan ancaman yang harus dikekang?

siapa mau jadi betina paling jalang di dunia? diburu dan kesepian, menolak dijinakkan.

2017

Perkosa

siapa mau dengar korban
ketika aparat berkoar
kejahatan itu bernama kejantanan

2017

Menghentikan Gagah

saat setiap 'ah' dibalas 'aduh'
ada yang harus menghentikan gagah
dan melepaskan pasrah

2013

Gincu Abu-abu

mulutku kau iming-iming gincu
katamu, "pilih warna yang kau mau.
pilih satu warna jitu,
cap bibirmu cermin perilaku."

merah binal merekah
ungu misterius sendu
hitam kutukan kelam
jingga menyala ceria
merah jambu itu madu
biru bisa meracunmu

aku ambil gincu abu-abu
kupulas di bibirmu
kupilih bibir tanpa gincu
leluasa cakapku
tanpa cap darimu

2017

Alis Asimetris

kulukis alis dengan penggaris.

tebal, panjang, dan lengkungnya harus simetris.

lima belas menit,

tak kunjung apik.

alis kanan terlalu tebal

seperti tumit kaki kapalan

lalu pecah digerus air cucian

alis kiri kelewat panjang

bagai malam lemburan

di kantor tak kunjung kelar

alis asimetris bisa minta dilukis

beban ganda tak pernah habis

2017

Mengukur Ketebalan Pupur

sudahkah pupurmu setebal dempul?
merata dan bercahaya di tiap lekuk muka?
gawat kalau ada kilau akibat keringat!
cahaya wajah harus sintetis,
samai kilau mutiara buatan pabrik farmasi.

apa daya perempuan tanpa bedak?
mau disembunyikan di mana dosa noda jerawat?
ikuti prosedur, isi lubang dan pori-pori dengan pupur.
poles pupur jangan kasih kendur!

sudahkah pupurmu setebal dempul?
jika belum segeralah berpupur,
para otak tumpul senang lihat dempul.

2017

Dendam dalam Cap Bibir

merah itu hampir hitam di bibirnya,
sengaja kupulas tebal-tebal
untuk menyambutnya.

merah itu membuat bibirku
makin menantang, katanya.
tantangan yang dijawabnya di akhir kencan.

merah itu dendamku,
menempel di kerah bajunya.
menunggu untuk terlihat,
dan membuka rahasia hubunganku dengannya.

2017

Malam Jalang Kita

tubuhnya bulan purnama,
bercahaya dalam tiap detik,
melewati malam jalang kita.

di sela-sela deru napas yang mereda,
terselip doa pada cakrawala.
sudilah dia membentang lebih jauh,
mengusir pagi, merentangkan lagi malam.
hingga jalang tak perlu lagi pulang, membiarkan dia menjinak
pada kesadaran.

tubuhnya bulan purnama,
biarkan jalang merajai kita.

2017

Tidak Sempat Tamat

perempuan itu mati di halaman pertama sebuah novel cinta.

bab kedua hanya bicara soal matanya. konon sinarnya menyilaukan banyak pria, cinta buta.

tujuh bab selanjutnya tentang sederet pria yang dicobanya.

di tiap penghujung bab, yang tersisa hanya nama, tanpa rasa. lalu dia jatuh cinta pada si penulis cerita.

dia menyesali kematiannya dan memohon agar penulis mengubah cerita. penulis mengabulkan permintaannya dengan sebuah keajaiban, perempuan itu hidup kembali di bab delapan.

halaman terus berjalan, cinta si perempuan semakin dalam. tingkahnya menggila demi bisa menjadi nyata dan keluar dari halaman dua ratus lima puluh tiga.

si pencerita lalu bingung menuliskan akhir novel cinta. cerita berhenti di sana, tanpa kata "tamat" yang tak sempat diketiknya.

2016

-

Perawan

pada zaman dahulu kala,
hiduplah seorang perempuan yang tinggal
dalam tubuh pinjaman.

tidak ada uang sewa yang mesti dibayar,
cuma kewajiban menjaga keperawanan
suatu malam si pemilik tubuh datang,
dengan paksa mengambil keperawanan.

tanpa tubuh pinjaman yang ia tinggalkan,
si perempuan pergi bertualang,
mencari lagi tubuh perawan untuk dipinjam.

2016

Pemuja Moral

pada suatu masa di suatu bangsa
pemuja moral,
mencintai sesama manusia bisa begitu salah,
berbagi kasih ditentang mati-matian,
dengan alasan moral.

pada suatu masa di suatu bangsa
pemuja moral,
membenci sesama manusia menjadi
sangat wajar dan dianjurkan,
saling bunuh pun jadi pilihan,
dengan alasan moral.

pada suatu masa di suatu bangsa
pemuja moral,
aku berharap tidak pernah dilahirkan.

2016

Penguasa Malam

manusia yang paling kejam
menantikan malam
dalam gelap ia berani menikam.

sebagai penguasa malam,
bulan kesal.
ia lepaskan bajunya,
lalu telanjang.

tubuhnya bersinar,
menyala jalang.

2017

Wangi

katanya tulisan mereka wangi

tapi tidak tahu bau apa yang dimaksud

wangi bunga atau aroma dupa?

sementara mereka hanya bisa membaui harum tinta di atas helai kertas yang baru keluar dari mesin cetak.

dari ratusan halaman dan ribuan kata yang kau lihat, kenapa bicara aroma?

tidakkah kau bisa membaca?

2017

Di Balik Kamu

apakah di balik kesuksesanmu
ada sosok yang mendukung tanpa henti?
adakah wanita kuat yang setia mendampingi?
atau ada laki-laki percaya diri
yang tidak pernah merasa perlu bersaing
apalagi tersaingi?

apakah di balik kuatmu ada masa kecil yang bahagia?
adakah orangtua penyayang
yang memberi berbagai kesempatan dan fasilitas?
atau lingkungan suram yang menentang dan menjatuhkan semangat?

apakah di balik kamu
ada sisi lain yang tidak pernah kita tahu?

2017

Hidup Pun Kembali Bernama

hidup yang kukenal punya dua nama yang salah satunya
tidak pernah dia suka.
aku lupa siapa nama aslinya.
siti? wati? sri? entah apa, sudah lama nama itu dibuangnya.

"nama itu membuatku tersesat, kehilangan arah,"
kata hidup yang sudah tak bernama.
tiap hari ia mencoba nama baru
seperti mau beli baju.
tiap berganti nama,
hidup mematut diri di depan cermin.
ia berputar, melihat citra diri
dalam nama yang disandangnya.

saat akhirnya hidup menemukan nama,
ia pun jadi lebih bermakna.

2017

Rebut Kembali

tubuh perempuan
makanan paling ranum para politisi
yang tidak pernah habis dikuliti
mari puan, rebut kembali!

2017

Riwayat Tubuh

dahulu kala,
tubuh shinta dikorbankan ke dalam api
tubuh durpadi digadaikan di meja judi

hingga kini,
bikini, kebaya, hijab, cadar, rok mini
bukan selalu murni pilihan kami

apakah selamanya
tubuh kami akan terus digerogeti moral
dari lahir hingga mati?

2017

Saya Perempuan Maka Saya Dibunuh

ini cerita lama yang selalu muncul di berita.

perempuan dibunuh pacarnya, dibuang ke tengah hutan karena mengandung yang tidak diinginkan.

perempuan dibunuh suaminya, ditembak di kepala. suara teriakan terakhirnya mendatangkan para tentangga karena dibarengi lolongan pistol, bukan hanya tamparan dan adu bentak seperti biasa.

perempuan dibunuh segerombolan pria, sperma mereka ditemukan di seluruh lubang tubuhnya, mayatnya ditemukan beberapa hari kemudian dengan berbagai tuduhan: kenapa jalan sendirian, kenapa tidak melawan.

perempuan cantik dibunuh atasannya, setengah mayatnya ditemukan di pinggir jalan raya ke luar kota, kepalanya tidak ada, berbulan-bulan dia tanpa nama, hingga akhirnya rahasia terbuka hanya untuk menanggung cerca: perusak rumah tangga, perempuan pengincar harta.

ini cerita-cerita lama yang selalu muncul di dalam berita, tapi baru pada 1992 seorang perempuan menemukan nama untuk pembunuhan perempuan yang hingga saat ini, hampir tiap hari, kemunculannya di media massa hampir tidak disadari.

2017

Tubuh Kami, Aset Kalian

pada masa yang katanya perjuangan,
tubuh kami yang selalu dibuat lemah,
dikumpulkan bersama barang-barang rampasan perang,
tantara punya kebutuhan biologis, kalian membela diri
tanpa peduli kami bukan benda,
yang kalian tawan itu manusia.

ketika industri berevolusi,
tubuh kami jadi budak produksi
dengan upah minim jauh di bawah laki-laki,
rahim jadi musuh karena menstruasi kami
menghambat produktivitas pabrik yang kalian junjung tinggi,
dan kehamilan bagi kalian adalah rugi,
berbulan-bulan cuti tapi upah harus terus dipenuhi.

saat komunikasi dipacu teknologi,
tubuh kami dianggap pasar potensial,
otak kami kalian penuhi dengan nafsu konsumsi,
tiap hari kalian umbar kisah dongeng dari negeri antah berantah,
berulang kalian ceritakan, pada tiap centimeter tubuh kami
ada produk yang menanti jika ingin meningkatkan eksistensi.

entah kapan di masa yang akan datang
kalian akan berhenti menganggap tubuh kami barang dagangan.

2017

Tiba di Negeri Puan

suatu hari nanti saya akan tiba di negeri puan. sekali saja perempuan bisa menjadi penguasa di belahan dunia sana.

suatu hari di negeri puan, pemerintah tidak lagi mengurus urusan moral dan selangkangan, mereka lebih peduli pada perut anak-anak yang perlu diisi tanpa mengorbankan kesuburan bumi.

di sana, di negeri puan, saya akan bahagia membaca undang-undang yang melindungi otoritas pribadi. semua manusia menjadi pemilik utuh tubuhnya sendiri, tanpa perlu didikte standar cantik dari pemilik pabrik kosmetik.

setiba saya di negeri puan, laki-laki tidak lagi menganga melihat perempuan mengangkang. bahkan belahan payudara pun bukan lagi jadi hal yang membuat mereka tertantang dan terangsang.

pada hari saya tiba di negeri puan, kami yang setengah penduduk bumi, punya kesempatan yang sama di semua bidang, tanpa beban ganda yang mengekang.

di negeri puan, semua manusia berdampingan menjaga ibu bumi yang renta dan semua makhluk hidup diperlakukan seperti layaknya anak mereka.

2017

Sepah Gula

ibu membekali gula saat kuberangkat ke pelaminan.
taburkan saat manis habis dan kau jadi sepah,
ibu berbisik terbata sambil melirik suaminya.

2013

Ibu Sudah Senja

"ibu, mengapa kau takut memangku senja yang merambati putih rambutmu?"

"karena nak, senja akan memaksa kita bertukar peran

dan aku tahu betapa senangnya engkau ditimang," jawab ibu.

lalu ibu memangku anaknya sambil menatap senja menyelinap di antara mereka.

dan malam pun tiba.

2013

Bekal Kedua

kutipkan binar di matamu,
lewat belai dan timang kala
berjaga di malam-malam panjang.

lalu pagi datang,
menyisakan tegang tengkuk
dan betis kencang
yang bersekutu,
menemani hari-hari yang tidak peduli
mengajak berlari.

kutipkan juga senyum.
pasang keduanya sebagai tamengmu
menantang hidup,
sebelum hari berlari menghampiri
dan memaksamu melepas
tameng ini,
sendiri.

2016

Tidurkah Kau?

haruskah kupasang telinga di dadamu,
untuk mendengar tiap detak jantung itu?
memastikan masih adanya keajaiban,
kehidupan di tubuh mungilmu.

2016

Dewasa

rambutku berangsur kelabu.
hitam jadi pucat pasi,
akibat mempertimbangkan hidup.
sulit ini ingin kujadikan layak,
dalam sebuah persembahan
bagimu, buah hatiku.
"tidak perlu,
aku sudah dewasa," katamu.
entah kapan aku bisa terima itu.

2016

Mimpi

bagaimana kalau 'suatu hari nanti'
tidak pernah tiba?
dan impian yang kautitipkan padanya,
menggantung begitu saja,
sia-sia.

2016

Dicari: Cinta Paruh Waktu

adalah hati dan otak yang bersepakat membuka lowongan ini. ada kekosongan, kala otak dipenuhi rapat penentuan tenggat dan konspirasi perebutan kuasa. ada kehilangan, ketika hati dibebani hutang janji dan kredit perhatian yang harus segera dilunasi.

otak dan hati lalu bersepakat untuk menambah pegawai paruh waktu untuk mengisi kekosongan dan mencari sesuatu yang hilang itu.

awalnya mereka membuka lowongan untuk mimpi paruh waktu. mimpi bisa duduk di meja kerja yang dipenuhi buku dan menghitung untung rugi dari setiap kesempatan yang datang ke ruangan itu. siapa tahu salah satu dari kesempatan tersebut bisa mengisi kekosongan yang sudah ada sejak waktu luang makin langka.

tapi mimpi terlalu sombong untuk sebuah posisi paruh waktu.

lalu mereka terpaksa membuka satu posisi untuk cinta. cinta paruh waktu yang bebas dari tenggat setia dan pembagian kuasa. cinta macam itu tidak butuh hutang janji dan perhatian yang harus dicicil tiap hari.

diharapkan, cinta paruh waktu yang tanpa beban dan ikatan ini, akan membuat pencarian akan sesuatu yang hilang itu dapat berlangsung lebih cepat. sehingga, kekosongan bisa ditanggulangi dengan segera.

hari ini, satu cinta sudah dihubungi. namun hati dan otak tidak tahu, apakah dia mau jadi pegawai paruh waktu di sini.

2016

Perempuan Paruh Waktu

kenapa harus utuh,
kalau maknanya bukan saya yang merasa?
utuhkah saya setelah bertemu lawan jenis
yang mengajak menikah?
bagaimana kalau sejak awal jiwa saya
tidak pernah terbelah?

kenapa harus sempurna,
kalau hidup adalah perjalanan
mencapai ke sana?
sempurnakah saya bila bisa melahirkan
anak ke dunia?
bagaimana kalau kesempurnaan
tidak akan pernah bisa melekat pada manusia?
bahkan bila tubuh saya pernah terbelah melahirkannya.

2017

Laki-laki Paruh Waktu

aku si cengeng yang tiap bertengkar menangis.
akibat menyandang nama itu,
aku kehilangan cara untuk
mengekspresikan kesedihan
tanpa dapat cap negatif.
lalu aku mengganti tangis dengan marah.

aku si sensitif yang tahu cara membuat pasangan senang.
perempuan suka laki-laki dingin yang tak acuh, katanya.
aku ikuti katanya, lalu lupa
ada etika dalam memperlakukan sesama manusia.

setelah belasan tahun
menjadi laki-laki paruh waktu
yang tidak dipandang kaumku,
jadilah aku pria seutuhnya
dan lupa menjadi manusia.

2017

Ibu Paruh Waktu

saat melamar posisi sebagai orangtuamu,
kita tidak pernah membicarakan soal jam kerja.
aku tidak pernah menyangka kalau dirimu akan selalu membutuhkan kehadiranku.
tujuh hari dua puluh empat jam seperti tidak pernah cukup.
kalau masih bisa ditambah lembur
pasti aku tidak akan pernah bisa pulang.

"pulang ke mana?" katamu, "kita kan serumah."

ya ke diriku. masuk ke dalam pikiranku.
mencari tahu apa mauku,
apa kebutuhanku, membereskan mimpi yang berserakan,
dan tidur. tidur nyenyak tanpa diganggu
hausmu, panasmu, gatalmu, kagetmu.

masih bisakah kita perbaharui kontrak?
aku hanya mau jadi orangtua paruh waktu.
ada panggilan dari mimpiku
yang kejar tayang diburu usia.

"maaf, posisi paruh waktu sudah diisi ayahku,"
katamu lalu lanjut menyusui.

2017

Anak Paruh Waktu

sejak usia tujuh tahun
saya menjadi anak paruh waktu
ayah saya meninggal dan ibu butuh teman
kami berdua membesarkan si adik yang masih balita

lama-lama peran anak benar-benar saya tinggalkan
setelah bisa bekerja dan menghasilkan uang
sekarang saya kepala keluarga penuh waktu
menggantikan ibu yang pensiun,
tidak sanggup lagi menjadi orangtua paruh waktu bersamaku.

2017

Ranukumbolo

namamu adalah tempat yang tidak pernah kukunjungi.
terlalu tinggi, terlalu dingin, terlalu jauh untuk bisa keluar dari mimpi.

ada seongkah rindu yang kutitipkan dalam namamu.
rasa rindu yang ganjil akan tempat yang kukenal hanya lewat
sebuah lagu.

saat nama itu mengalun di mulutku,
satu yang kutahu,
anakku kelak akan menyandang keindahan danau itu.

2017

Bara Murba

saat belum lagi bermata,
hangat bagimu adalah nyala kompor
dan makanan buatan ibumu.
sederhana, biasa.

lahirmu di keriaan pemilu,
saat rakyat yang adalah namamu
dikotak-kotakkan dalam pilihan:
tolak atau dukung.

dalam nama yang sederhana dan biasa
ada titipan doa:
seperti masakan ibumu,
jadilah hangat dan bukan panas.
jadilah rakyat tanpa dinding pembatas.
memanusiakan semua,
tak peduli pilihannya.

2014

Mimpi Ibu

di hari ulang tahun ketiga puluh tujuh,
aku didatangi mimpi buruk.
aku memimpikan ibu,
datang dengan kain dan kebaya bersama asap dan takut di matanya.

kali kedua bukan mimpi lagi,
tapi masih di dalam mimpinya.
ibu sungguh datang,
tetap dengan kebaya dan asap,
ditambah bisikan yang terbaca jelas,
"ibu sudah tidak kuat."

lalu aku hanya bisa memeluk ibu kuat-kuat,
menguatkan suara yang tidak mau berkata ikhlas.
"ibu, ibu, ibu, ibu, ibu, ibu, ibu."
hanya ibu yang terus berulang keluar dari mulutku,
setelah bapak berkata, "biar anak-anak aku jaga."

ibu pergi di usia tujuh puluh tiga
dengan tubuh yang menyusut
dan takut yang terukir di matanya

"hanya mimpi," aku yang masih tiga puluh tujuh, bangun dari tidur.
siang harinya aku sudah lupa,
takut yang kurasa atas meninggalnya ibu
atau diriku?

2017

Litani Buntut Toge

perempuan yang memetiki buntut toge sebelum membuatnya jadi bakwan goreng
kenyangkanlah kami

perempuan yang memasak dengan bumbu instan dan daging buatan dalam kemasan
kenyangkanlah kami

perempuan yang menghabiskan sayur sop kemarin dengan nasi yang sedikit berair
kenyangkanlah kami

perempuan yang selalu menghanguskan makanan dan panci saat berada di dapur
kenyangkanlah kami

perempuan yang mengiris bawang hingga mata berair dan melukai ibu jarinya sendiri
kenyangkanlah kami

perempuan yang memasak semua bahan di kulkas akibat kebingungan anaknya tidak mau
makan
kenyangkanlah kami

perempuan yang rasa sayur beningnya selalu keasinan atau terlalu tawar karena salah
takaran garam
kenyangkanlah kami

perempuan yang tidak sempat masak karena seharian bekerja untuk membayar utang
kenyangkanlah kami

perempuan yang ingin menyelesaikan gelar doktornya sebelum tubuhnya dimakan usia
kenyangkanlah kami

perempuan yang semalam demam kerana kehujanan dan belum sempat makan
kenyangkanlah kami

perempuan perempuan perempuan
kenyangkanlah kami

2017

Menamai Luka

dia tidak mau menghilangkan bekas luka di perutnya.
di usia dua puluh tiga ia memperoleh luka itu,
dari situ lahir kehidupan baru.
dua belas jahitan menutup
pertarungannya dengan kematian.
ia merayakan kemenangan dengan
menamai luka pertamanya.

luka kedua di tempat yang sama,
lebih dalam, lebih panjang,
lebih lama bisa menutup dan mengering.
kehidupan yang hadir dari luka kedua
itu juga masih bisa ia beri nama.

di atas ranjang dorong, ia kini terbaring.
matanya belum terpejam saat
menanti pisau beraksi membetuk luka ketiganya.
berbeda dari dua luka sebelumnya
yang penuh harapan dan kehidupan.
aroma kematian begitu menyengat,
bahkan sebelum luka dibuat.

beberapa saat sebelum matanya terpejam,
ia menyiapkan sebuah nama untuk luka ketiga.
di dada kirinya, luka itu akan bernama fauzia
yang menandakan kemenangan ketiga:
ketika maut kembali dikalahkannya.

Siapa Pemilik Payudara?

dia tidak pernah merasa memiliki payudaranya.
dua gundukan yang menggantung di dada itu
seperti bukan miliknya.

goyangannya hanya mengganggu gerak di kala usia remaja.
dadanya pun harus diikat hingga sesak
untuk menahan keduanya.
hanya laki-laki yang suka melihatnya,
bagi perempuan buat apa?
untuk menyusui, katanya.
jadi tetap bukan untuk dirinya?

dan tibalah saat keduanya harus diangkat,
bersama benjolan yang muncul tiba-tiba.
dia harus mengucapkan salam perpisahan pada payudaranya,
mengucapkan terima kasih,
tiga anak sudah boleh menyusu dan mengempesinya.
setelah itu, dia malah makin merasa asing.

payudara adalah bagian tubuh perempuan
yang tidak akan pernah menjadi miliknya.

2017

Selamat Menempuh Hidup Baru

beberapa meter menjelang garis finis dalam sebuah perlombaan menempuh hidup baru, andai saja beterbangan menerpa wajah perempuan yang tersenyum manis di atas pelaminan.

andai saja pertama datang menyalaminya dan berkata, "selamat, kamu anak pertama yang menikah di keluarga besar ayah!"

andai saja kedua memeluknya sambil berbisik, "semoga aku bisa segera menyusulmu, teman sekolah yang paling cepat menikah."

andai saja selanjutnya menepuk bahunya dengan bangga, "kamu hebat, bisa mencari pasangan yang berani mengajak ke pelaminan."

di akhir acara, semua andai saja yang menerpa berteriak bersama, "semoga bahagia di hidup barumu."

lalu mereka buru-buru mengemasi mimpimu dan membakarnya di hadapan para tamu.

2017

Memunguti Pecahan Hidup

tumit kakiku berdarah perih,
saat pecahan hidup kupunguti
di lantai kamar mandi.

hidupku pecah berantakan ini.
awalnya hanya retak di sudut kiri,
karena aku tidak berhasil menebalkan alis
dan membuatnya simetris.
esoknya retak bertambah panjang lima senti,
akibat lipstik yang kupakai kurang kuat menempel di bibir
dan mengotori pipi suami.

retakan itu sudah cukup membuatku pusing,
marahku meledak dan lupa diri,
dengan berteriak melarang anak berlari,
dan tidak menggunakan kata-kata positif lagi.

lalu bodohnya aku mengajaknya ke mal di sore hari,
bukan taman main modern trendi.
membelikannya makanan manis bergluten tinggi,
dan mainan di hidangan ayam cepat saji.
retakan itu bertambah dari sisi ke sisi.
pusingku makin menjadi.

suatu hari, aku berhenti peduli.
anak di bawah pengaruh gula tinggi,
berlompatan di perabot rumah minimalis terkini.
semua dinding digambari cacing,
tidak ada lagi rumah trendi,
yang membuat teman-teman memuji.

retak hidupku makin menjadi.
puncaknya, sosial media berhenti kupelototi.
tidak tahu lagi apakah blus model ini masih digemari.
masihkah orang mengikatkan saputangan di kepala
atau sudah pindah leher lagi?

lalu hidupku tak mampu lagi menghadapi ketinggalan zaman ini.
pecahlah ia berkeping-keping.

sambil melihat darah yang mengalir,
aku menyadari,
ketinggalan zaman itu tidak bikin mati.

2017

Harusnya Perempuan Itu Tahu

perempuan itu belajar menuliskan kesedihan dari bulan.
bulan tipis di langit yang tersenyum manis,
sehabis berurai gerimis.

tapi, pagi selalu tiba dengan mataharinya.
perempuan itu bersembunyi dari sinarnya.
air mata yang tersembunyi di balik senyum
jangan sampai menampakkan wujudnya.

perempuan itu tidak tahu,
hangat sinar matahari dapat mengeringkan airmata.

2017

Mendoakanmu Aku Tidak Tahu

tiap hari aku berdoa untuk anak-anak,
tapi tidak untukmu.
aku tidak tahu harus memohon apa untukmu.

kalaupun kudoakan agar rezekimu lancar,
aku harus rela membaginya dengan perempuan
yang akan kau jadikan istri kedua, ketiga, keempat.

kalaupun kudoakan sehat,
anakmu yang harus kulahirkan
dan kurawat pun tambah banyak.

aku tidak tahu mendoakanmu
tapi berharap tuhan tahu
hal-hal yang tidak mungkin bisa
kubicarakan dengan laki-laki pilihan orangtuaku.

2017

Tantangan Untukmu, Suamiku

aku menantangmu mencari istri yang bisa lebih baik dariku
yang mau bertaruh nyawa melahirkan anak-anakmu
lalu melepaskan kebebasan hidup
bersama terbitnya tangisan bayi yang rapuh

aku menantangmu menemukan perempuan
yang bisa menggantikan kedudukanku dalam hidupmu
yang mau meredupkan sinar dan setia berjalan di sisimu
sambil membuatkan teh manis hangat kesukaan yang kau minum
bersama potongan kue bolu

aku menantangmu meninggalkanku dan memulai hidup baru
yang pasti lebih rumit dan merepotkan dibanding serumah denganku,
perempuan super yang sudah melupakan diriku
untuk bisa memberikan hidup terbaik bagimu.

aku manantangmu dan berharap kau tahu,
tidak akan ada yang bisa menandingiku.

2017

Cara Menghilangkan Noda Gincu di Bajumu

kopi yang masih setengah isi tidak pernah memperlmasalahkan noda gincu merah di cangkir kertas putih.
jadi aku diamkan saja dia di sana,
memerah hingga masuk tempat sampah.

kalau aku bisa seperti kopi yang hanya diam,
noda yang sama akan tetap ada di sana.
di kerah kemeja hitam.
tidak terlalu kelihatan memang,
tapi tetap aku tidak bisa diam.

jadi aku cari cara agar dia tidak diam saja di sana,
jangan memerah dan mencapku sampah.

seandainya menghapus noda gincu semudah yang dikatakan mesin pencari itu.
seandainya menghapusmu semudah membuang noda gincu di cangkir kertas putih itu.
seandainya...

2017

Lumpur Hisap itu Endapan Senyum

solusi tiap masalah adalah senyum.
itu pelajaran utama yang kutiru dari ibu.

kuat itu bisa memendam amarah
dan menyajikan senyum termanis
untuk mereka yang melecehkanku

sabar itu membunuh cemburu dengan canda tawa
mengobral senyum yang menggoda
berharap jemu jauh-jauh dari pasanganku

bahagia itu menyulap lelah jadi semangat menggebu,
terus merasa tertantang menyelesaikan semua pekerjaan itu

satu hal yang aku tidak tahu dari meniru ibu,
semua yang ditukar senyum itu tidak hilang.
tiap rasa itu mengendap, semakin banyak,
menggenang dan meluap,
lalu menghisap diriku
perlahan-lahan,
hilang.

2017

-

Ibu Kota Laba-laba

musim itu telah tiba.

jutaan orang terjebak di ibu kota laba-laba
yang tanpa henti memintal beton
menjadi jalan raya.

bus, mobil, motor, kereta
mereka terus mengakali jebakan jalan raya
hanya untuk menolak takdir,
menghabiskan hari lebih lama
di ibu kota laba-laba.

"kau sudah sampai mana?
anakmu menunggu susu yang kaubawa kerja."
ibuku bertanya sambil menggendong cucu,
belum genap setengah tahun umurnya.

"maaf, bu. malam ini hujan mencairkan aspal.
jalan makin lengket mencengkram ban mobil,"
aku menjawab sambil mendekap
tas susu yang ditunggu anakku.

2017

Yang Maha Rahim

sejak lima belas tahun,
setiap dua puluh delapan hari,
aku merasakan kehadirannya.
organ tubuh yang satu itu mengejan,
mengirimkan sinyal sakit hingga ujung-ujung syaraf.

aku yang tiga puluh lima tahun,
bersimpuh di hadapan yang maha rahim,
larut dalam tangis dan doa,
setelah sepuluh tahun berusaha,
setelah dua, tiga, entah berapa janin
tidak berhasil hidup di dalamnya.

tuhan yang maha rahim,
mengapa kau tanam yang bukan bakal manusia di dalam sana?
tahukah kau betapa sakit yang harus kubawa?
mungkin sebaiknya kau berahim,
agar tahu bagaimana menjadi perempuan tanpa rahim yang sempurna.

2017

Untuk Anakku Perempuan

kita tidak pernah bertemu, dan perempuan hanya dugaanku. lima belas tahun seharusnya usiamu. remaja dengan rona purbetas yang biasanya membuat bingung orangtua. anggaplah kau ada dan datang kepadaku dengan masalah remajamu, bingung akan jauh dari reaksiku. karena aku mengenal tubuhmu seperti aku mengenal tubuhku sendiri. aku tahu yang kamu butuhkan bukan larangan, tapi pengetahuan dan tantangan. tantangan agar bisa memegang kendali akan tubuhmu sendiri, kendali akan sesuatu yang harusnya bisa dimengerti.

anak perempuanku, kita tidak pernah bertemu. tapi jika kita bertemu dan kau bercerita tentang kehamilanmu yang tidak direncanakan, kau akan tetap jadi anakku. kita akan duduk bersama, aku akan mendengar, dan kau akan menceritakan semua, hingga kau menemukan solusi yang tepat untuk hidupmu selanjutnya. tubuhmu adalah tubuhmu. aku hanya orangtuamu, dan kita tidak pernah bertemu.

2017

Tentang Penulis

Ros Aruna lahir di Jakarta, besar di kerak-kerak pinggirannya. Mungkin karena itu dia suka menulis puisi tentang golongan yang terpinggirkan. Dia juga banyak menuliskan isu seputar perempuan. Mungkin karena namanya punya arti "mawar" yang sering dikaitkan dengan korban perkosaan "sebut saja mawar". Dia menyukai film dan teater. Mungkin untuk terjun ke dunia seni peran dia kurang bernyali dan tak berbakat berpura-pura. Kini dia banyak menyuarakan puisi karyanya melalui media sosial. Dia bisa dijumpai di Halaman Facebook Puisi Ros Aruna, Instagram @rosaruna, Twitter @Ros_Aruna, dan situs rosaruna.com. Bisa juga dikontak melalui email di hai@rosaruna.com. Mungkin!